

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Baik buruknya sebuah proses pembelajaran akan menentukan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan generasi muda Indonesia dapat menjadi generasi yang berilmu, bermoral, serta memiliki keterampilan yang tinggi dan bertanggung jawab untuk mengemban tugasnya masing-masing sehingga dapat dikatakan pendidikan adalah wahana yang penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Hamalik (2008:11) berpendapat bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya”. Dengan demikian berarti pendidikan akan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkannya untuk mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat. Dapat pula dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Adanya interaksi yang positif dapat mendorong proses belajar dan

perkembangan siswa. Salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil suatu kegiatan evaluasi terhadap suatu pelajaran untuk menilai sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan :

“pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa yang secara aktif dapat mengembangkan potensi diri demi mendapatkan pengetahuan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan indikator yang dapat digunakan untuk tujuan melihat kualitas pemahaman materi dalam belajar. Nilai siswa juga bisa digunakan oleh siswa sebagai standar untuk mengevaluasi pendidikan. Bagi siswa, hasil belajar sangat penting karena hasil dalam pembelajaran yang memuaskan adalah gambaran tingkat kemajuan aktivitas belajar. Sampai saat ini hasil belajar masih sangat sering digunakan sebagai standar untuk menentukan kualisan belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh rendahnya disiplin belajar serta kurangnya minat belajar. Hasil belajar siswa akan mencapai harapan apabila dalam belajarnya dilaksanakan secara teratur, mengikuti saran yang diberikan guru termasuk dalam penerapan disiplin. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan

untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Tu'u (2018:31) menyatakan bahwa disiplin pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri, keluarga, maupun lembaga pendidikan. Wibowo (2017:100) mengungkapkan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan ketertiban dan kepatuhan terhadap suatu peraturan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan disiplin belajar merupakan suatu kontrol diri atau tindakan seseorang yang menunjukkan patuh dan tertib terhadap peraturan yang ada selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan peraturan ini, dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah, menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya, dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Disiplin sama sekali tidak bertujuan untuk membatasi seseorang, melainkan untuk menciptakan keteraturan hidup

Memperoleh hasil yang baik dalam belajar adalah keinginan semua siswa, tetapi sangat sulit untuk mencapai hal tersebut karena banyak sekali perbedaan yang mendukung pencapaian hasil belajar yang baik seperti sikap yang baik dan hal lainnya yang mendukung pencapaian tersebut. Perbedaan itulah yang membuat pencapaian hasil belajar yang berbeda pula.

Didalam kegiatan pembelajaran, siswa akan dinilai keberhasilan belajarnya melalui tes hasil belajar, baik secara tertulis maupun secara lisan. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap siswa menginginkan hasil

belajar yang baik dan tinggi. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah melampaui batas ketuntasan minimal yang ditentukan, karena salah satu indikator bahwa kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil adalah apabila hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, dinyatakan tuntas dan diberi pengayaan sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dinyatakan tidak tuntas dan diberi remidi.

Untuk mengetahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka penulis melakukan observasi awal dengan melakukan pengambilan data KKM siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Binjai T.A 2022/2023 ke PKS 1 dan Guru Bidang Studi Ekonomi. Dan setelah melakukan observasi awal, penulis memperoleh nilai KKM siswa yaitu 85 yang menjadi patokan dalam penentuan hasil belajar siswa.

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian (UH) Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 5 Binjai T.A 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI IIS 1	36	85	21	58%	15	42%
XI IIS 2	35		10	29%	25	71%
XI IIS 3	36		12	33%	24	67%
XI IIS 4	33		13	39%	20	61%
Jumlah	140		56	40%	84	60%

Sumber : DKN Guru Ekonomi Kelas XI IIS Negeri 5 Binjai

Berdasarkan tabel 1.1, Sebagian besar siswa kelas XI IIS belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 85 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Seluruh siswa kelas XI IIS berjumlah 140 siswa. Pada ulangan harian, siswa kelas XI IIS 1 yang tuntas sebesar 58%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 42%. Siswa kelas XI IIS 2 yang tuntas sebesar 29%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 71%. Siswa kelas XI IIS 3 yang tuntas 33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 67%. Sedangkan untuk siswa kelas XI IIS 4 yang tuntas sebesar 39% dan yang tidak tuntas sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mencapai nilai ulangan harian sesuai KKM masih tergolong rendah. Dari data tersebut, peneliti menduga bahwa siswa-siswa tersebut mengalami permasalahan atau kesulitan dalam belajar ekonomi, sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka kurang maksimal.

Dalam proses mencapai keberhasilan belajar. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat memengaruhinya adalah disiplin belajar. Kompri (2017) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar. Disiplin dalam belajar merupakan sikap patuh serta taat seorang siswa dalam belajar. Sikap disiplin ini tidaklah terjadi dengan sendirinya, namun melalui proses yang panjang. Disiplin yang dimiliki dalam belajar akan membuat siswa berusaha menggali dan menerapkan cara dan gaya belajar yang tepat baginya. Oleh karena itu, disiplin belajar perannya sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Semakin

disiplin siswa melaksanakan aturan dalam belajar maka semakin baik juga pembelajaran yang akan diperoleh.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal dengan membagikan angket tentang disiplin belajar secara acak kepada 25 responden dari siswa kelas XI IIS yang berisi 5 pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak, berikut adalah hasil angket yang diperoleh peneliti:

Tabel 1.2. Hasil Angket Disiplin Belajar

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya datang kesekolah tepat pada waktu yang telah ditentukan	72%	28%
2.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	44%	56%
3.	Saya suka membaca buku ekonomi sebelum materi dijelaskan	20%	80%
4.	Saya selalu mengutamakan belajar dan mengesampingkan bermain	32%	68%
5.	Saya membuat skala prioritas dalam kegiatan pembelajaran	20%	80%

Sumber : Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan Tabel 1.2 ditemukan bahwa kebanyakan siswa kurang dalam disiplin belajar. Dilihat dari siswa yang tidak membuat skala prioritas kegiatan pembelajaran, dan siswa juga sering menunda-nunda dalam mengumpulkan tugas bahkan siswa cenderung mengutamakan bermain daripada belajar. Berdasarkan survei angket yang telah dilakukan ditemukan bahwa disiplin belajar siswa kelas XI IIS masih terbilang rendah.

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa maka

memungkinkan berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar siswa tersebut. Dengan adanya minat tersebut serta tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya pada diri siswa, maka siswa bisa memperoleh kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut. Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting saat belajar. Karena minat adalah suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian seseorang, suatu benda serta kegiatan tertentu.

Minat belajar juga sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal dengan membagikan angket tentang disiplin belajar secara acak kepada 25 responden dari siswa kelas XI IIS yang berisi 5 pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak, berikut adalah hasil angket yang diperoleh peneliti.

Tabel 1.3. Hasil Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memperhatikan guru ketika pembelajaran	52%	48%
2.	Saya membuat ringkasan setiap guru menjelaskan	28%	72%
3.	Saya suka bercanda saat pelajaran berlangsung	60%	40%
4.	Saya aktif disaat kegiatan diskusi	20%	80%
5.	Saya suka bertanya kepada guru tentang materi yang kurang saya pahami	24%	76%

Sumber : Diolah oleh Penulis

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan penulis sebagai pra penelitian kepada siswa XI IIS SMA Negeri 5 Binjai, menunjukkan bahwa minat belajar siswa juga terbilang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang suka bercanda saat pelajaran berlangsung, tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran, kurang aktif disaat kegiatan diskusi dan siswa yang cenderung diam saja disaat tidak memahami materi.

Sesuai dengan uraian latar belakang, peneliti melihat bahwa permasalahan paling urgensi untuk dilakukan penelitian ini adalah disiplin belajar dan minat belajar. Dengan demikian, penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dan juga siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS Sma Negeri 5 Binjai T.A 2022/2023”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu melakukan disiplin dalam pembelajaran
2. Siswa belum mampu berminat dalam pembelajaran
3. Siswa masih banyak yang belum mampu mencapai hasil pembelajaran

1.3. Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Binjai
2. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Binjai
3. Hasil Belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 5 Binjai

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Binjai?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Binjai?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Binjai?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Binjai
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Binjai
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Binjai

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber pengetahuan yang berarti bagi dunia akademis, sehingga dapat dijadikan referensi dalam melakukan telaah kajian mengenai pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya disiplin belajar dan minat belajar dalam proses belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan sekolah sekolah dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa.

c. Bagi UNIMED

Untuk menambah koleksi bahan pustaka yang bermanfaat bagi UNIMED pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada khususnya.